

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Curah hujan memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap produktivitas kelapa sawit usia tua pada topografi datar maupun bergelombang.
2. Produktivitas kelapa sawit pada topografi datar dan bergelombang tidak berbeda nyata ($p > 0,05$). Dan masih di bawah potensi produksinya berdasarkan kelas lahan dan umur tanaman.
3. Curah hujan dan perbedaan topografi tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas kelapa sawit usia tua. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $p = 0,249$ ($p > 0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,048, yang menunjukkan bahwa curah hujan dan topografi hanya mampu menjelaskan 4,8% variasi produktivitas kelapa sawit, sedangkan 95,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

1. Perusahaan disarankan memanfaatkan data curah hujan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun prediksi produksi kelapa sawit, terutama dengan memperhatikan pengaruh time lag.
2. Pengelolaan konservasi tanah dan air, khususnya pada lahan bergelombang, perlu dipertahankan agar produktivitas tanaman tetap optimal.